

PANDUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KLINIK



**PROGRAM STUDI
MAGISTER FARMASI KLINIK
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2015**

A. PENGANTAR

Pembelajaran Klinik adalah satu bentuk metode pembelajaran dalam Program Studi Farmasi Klinik yang menekankan kepada implementasi teori di lapangan sebagai pendukung pencapaian *soft skills* mahasiswa. Dengan pembelajaran klinik mahasiswa diberi kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan praktis yang dibutuhkan dalam memberikan layanan kefarmasian kepada pasien sebagai bagian dari Tim tenaga kesehatan. Bentuk pembelajaran ini mendukung keahlian mahasiswa dalam hal komunikasi, pada pasien maupun tim kesehatan, memberikan informasi obat, pemantauan terapi pasien, dan penyesuaian dosis, dll. dalam berbagai penyakit.

Mahasiswa Magister Farmasi Klinik diharapkan untuk trampil menggunakan hasil diagnostik dan test laboratorium, serta kadar obat dalam serum/plasma pasien (jika ada) dalam mengevaluasi terapi pasien. Tekanan diberikan pada pemahaman terhadap terapi yang digunakan dan evaluasi ketepatannya serta kemampuan untuk mengkomunikasikan sarannya kepada tenaga kesehatan terkait.

Pembelajaran klinik dilaksanakan di Rumah Sakit-Rumah Sakit yang memiliki kerjasama dengan Fakultas Farmasi UGM dan memiliki instruktur klinik/perseptor dengan kualifikasi minimal S2 di bidang Farmasi Klinik atau Farmasi RS.

B. TUJUAN

Pada akhir pembelajaran klinik, mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Mengetahui gejala, patofisiologi, test laboratorium, uji fisik, dan farmakoterapi pada suatu kondisi medis penyakit akut dan kronik tertentu, dengan tekanan pada penggunaan obat yang tepat.
- b. Memperoleh riwayat pengobatan dari pasien untuk pelayanan interaksi obat, *drug-induced symptoms or diseases*, ketidakpatuhan, penyalahgunaan dan pengguna-salahan obat, dan alergi atau reaksi menyimpang obat.
- c. Menunjukkan keahlian dan kemampuan profesional dalam memantau dan menilai terapi pasien menggunakan pendekatan yang berorientasi masalah. Hal ini meliputi kerasionalan, efikasi/ketepatan, hasil akhir terapi yang sesuai harapan, interaksi obat dan reaksi obat.
- d. Menunjukkan kemampuan dalam mendapatkan informasi obat dan mengevaluasi literatur medis.

- e. Menunjukkan kemampuan untuk mempengaruhi dan mengoptimasi terapi obat dengan menilai:
1. Rasionalitas setiap obat
 2. Ketepatan penggunaan obat: dosis, rute pemberian, dan waktu pemberian
 3. Kemungkinan efek samping dan toksisitas
 4. Kesalahan persepan, peracikan, dan administratif
 5. Pengetahuan tentang *cost-effectiveness* terapi obat dengan menggunakan formularium RS
 6. Kemampuan melakukan individualisasi dosis dengan menerapkan prinsip farmakokinetik
 7. Merancang terapi yang paling tepat, dengan atau tanpa obat, untuk setiap pasien
 8. Menunjukkan kemampuan untuk memberikan konseling dan mendidik pasien dalam hal pengobatan untuk mengoptimasi terapi

C. PERSYARATAN PESERTA

Untuk mengikuti Pembelajaran Klinik, mahasiswa dipersyaratkan :

1. Telah menempuh semua mata kuliah wajib dan pilihan (total 24 SKS).
2. Telah menempuh dan lulus mata kuliah Studi Kasus Farmasi Klinik Terpadu (MFK 613).
3. Telah mengikuti kegiatan pra-Pembelajaran Klinik dan dinyatakan layak mengikuti Pembelajaran Klinik oleh dosen pembimbing Pra-PK.
4. Khusus untuk Pembelajaran Klinik pada RS di luar negeri dipersyaratkan TOEFL 500 untuk memastikan penguasaan bahasa Inggris.

D. MATA PEMBELAJARAN KLINIK (PK)

Daftar mata Pembelajaran Klinik adalah sebagai berikut :

| No. | NAMA MATA PK | Kode mata PK | SKS | Semester |
|-------------------|--------------------------------|--------------|-----|----------|
| PK Wajib | | | | |
| 1 | PK Bidang Penyakit Dalam | MFK 645 | 4 | II |
| PK Pilihan | | | | |
| 2 | PK Bidang Onkologi | MFK 616 | 2 | II |
| 3 | PK Bidang Geriatrik | MFK 617 | 2 | II |
| 4 | PK Bidang Obstetrik-Gynekologi | MFK 619 | 2 | II |
| 5 | PK Bidang Pediatrik | MFK 620 | 2 | II |

| | | | | |
|---|----------------------|---------|---|----|
| 6 | PK Bidang Kardiologi | MFK 635 | 2 | II |
| 7 | PK Bidang Neurologi | MFK 636 | 2 | II |
| 8 | PK Bidang ICU | MFK 639 | 2 | II |

E. TEMPAT PEMBELAJARAN KLINIK YANG TERSEDIA

1. Rumah Sakit Angkatan Laut (Rumkital) Dr. Ramelan Surabaya

Unit PK yang tersedia :

- PK Bidang Penyakit Dalam
- PK Bidang Kardiologi

Perseptor : 1. Dr. Widyati, M.Clin.Pharm., Apt.
2. Drs. Lestiono, Sp.FRS., Apt.
3. Amitasari Damayanti, M.Si., Apt.

2. Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta

Unit PK yang tersedia:

- PK Bidang Pediatrik

Perseptor : Dra. Rina Mutiara, M.Pharm., Apt.

- PK Bidang Geriatri
- PK Bidang Kardiologi
- PK Bidang ICU

Perseptor : Dra. Yulia Trisna, M.Pharm., Apt.

4. Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito Yogyakarta

Unit PK yang tersedia:

- PK Bidang Geriatrik
- PK Bidang Onkologi
- PK Bidang Neurologi

Perseptor : Dra. Nastiti Setyo Rahayu, Apt.

5. Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Unit PK yang tersedia:

- PK Bidang ICU

Perseptor : Dra. L. Endang Budiarti , M.Pharm., Apt.

6. Bumrungrad International Hospital, Bangkok, Thailand

Unit PK yang tersedia:

- PK Bidang ICU

Perseptor : Amornrat Chongsawadvorakul

F. KETENTUAN TENTANG PEMBELAJARAN KLINIK

1. Durasi dan jumlah SKS yang harus ditempuh
 - a. Satu SKS Pembelajaran Klinik adalah setara dengan 40 jam kerja (5-6 hari)
 - b. Mahasiswa harus menempuh Pembelajaran Klinik sebanyak 10 SKS, yang terdiri dari 4 SKS PK wajib di Unit Penyakit Dalam, dan 6 SKS PK pilihan sesuai dengan minat masing-masing. Enam SKS PK pilihan dapat terdiri dari mata PK yang sama atau mata PK yang berbeda, dengan jumlah total 6 SKS.
 - c. Mahasiswa dapat memilih tempat pembelajaran klinik sesuai dengan minat dan waktu pembelajaran klinik yang tersedia dengan mengisi form pendaftaran Pembelajaran Klinik, dengan total jumlah SKS 10 SKS.
2. Biaya Pembelajaran Klinik
 - a. Biaya *fee* rumah sakit dan honorarium Preseptor/instruktur Klinik menjadi tanggung-jawab program studi.
 - b. Biaya transport, akomodasi, dan lain-lain, bagi mahasiswa selama Pembelajaran Klinik menjadi tanggung-jawab mahasiswa yang bersangkutan.
3. Pembelajaran Klinik akan dibimbing oleh Perseptor/instruktur klinik yang berasal dari tempat pembelajaran klinik dan pembimbing dari Prodi yang ditunjuk oleh Prodi.

G. TUGAS DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

Selama pembelajaran klinik, mahasiswa akan:

1. Berpartisipasi dalam *daily ward round* bersama dengan dokter, farmasis, atau anggota tim kesehatan lainnya, dengan bertindak sebagai farmasis klinik.
2. Melakukan pengamatan terhadap keadaan pasien pada setiap unit PK untuk mengikuti dan memberikan pelayanan kefarmasian yang tepat.
3. Melakukan wawancara dan konseling terhadap pasien untuk mendapatkan riwayat pengobatan pasien.
4. Mendiskusikan kasus-kasus yang dijumpai dengan instruktur klinik sesuai jadwalnya. Setiap mahasiswa harus melaporkan dan mendiskusikan sedikitnya 3 kasus/minggu secara mandiri untuk setiap unit Pembelajaran Klinik.
5. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh perseptor.
6. Memberikan pendidikan dan informasi kepada pasien mengenai terapi.
7. Pada akhir rotasi, mahasiswa akan akan menyiapkan dan mempresentasikan hasil kerjanya.

8. Selama kegiatan PK di rumah sakit, mahasiswa menggunakan pakaian yang sesuai (jas lab/PK).
9. Wajib mengisi buku harian kegiatan PK selama di Rumah Sakit dan diserahkan ke Program Studi Magister Farmasi Klinik setiap selesai PK di setiap Rumah Sakit.

H. TATA TERTIB PEMBELAJARAN KLINIK (PK)

Tata tertib ini disusun sebagai pedoman mahasiswa Magister Farmasi Klinik dalam Pembelajaran Klinik (PK) untuk dapat berbuat, bertindak, dan berperilaku sesuai dengan aturan yang ada di lingkungan Rumah Sakit serta diharapkan dapat menunjang kelancaran pelaksanaan dan keberhasilan tugas di lapangan.

Tata tertib ini mengatur kegiatan mahasiswa sejak pra operasional yaitu sebelum mahasiswa PK, selama kegiatan operasional di lokasi PK dan saat kembali ke Fakultas.

1. Pra Pembelajaran Klinik

- a. Mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan pra Pembelajaran Klinik pada jadwal yang ditentukan dan mengikuti pembekalan yang diselenggarakan sebelum pemberangkatan.
- b. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan Orientasi RS pada RS-RS tertentu yang mensyaratkan kegiatan orientasi RS bagi calon peserta pembelajaran klinik.

2. Operasional

Selama mengikuti PK mahasiswa wajib:

1. Menjunjung tinggi dan membawa nama baik Universitas Gadjah Mada sebagai institusi pendidikan
2. Mengikuti seluruh proses kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
3. Melaksanakan tugas-tugas PK dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi tinggi.
4. Membina kerjasama yang baik di antara sesama mahasiswa, tenaga kesehatan, dan masyarakat di lingkungan instansi Rumah Sakit.
5. Mematuhi pengisian daftar hadir beserta pengesahan dari instansi Rumah Sakit yang terangkum dalam buku kegiatan PK.
6. Menyusun laporan PK yang mendapat pengesahan dari pengampu materi dibawah bimbingan pembimbing PK.
7. Mahasiswa wajib menyelesaikan laporan sebelum pindah ke unit PK yang lain.

Selama mengikuti PK mahasiswa dilarang :

1. Mencemarkan nama baik almameter dengan melakukan tindakan-tindakan tidak terpuji.
 2. Melanggar peraturan yang ada di tempat pembelajaran klinik
- Pelanggaran terhadap tata tertib dapat menjadikan mahasiswa ditunda kelulusannya.

I. EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN KLINIK

1. Penilaian terhadap Pembelajaran Klinik didasarkan pada:
 - a. Laporan Pembelajaran Klinik, yang berisi paparan kasus dan diskusinya, yang dinilai oleh Instruktur klinik/perseptor di tempat Pembelajaran klinik
 - b. Presentasi Kasus harian yang mencakup penguasaan materi dan kemampuan diskusi, yang dinilai oleh Instruktur klinik/perseptor di tempat Pembelajaran klinik
 - c. Ujian Pembelajaran Klinik yang diselenggarakan oleh tempat PK
 - d. Ujian terbuka di Fakultas
2. Komponen penilaian Pembelajaran Klinik adalah:
 - a. Laporan (20 %)
 - b. Presentasi kasus harian (30%)
 - c. Ujian Pembelajaran Klinik (35 %)
 - d. Ujian terbuka (15%).
3. Nilai akhir Pembelajaran Klinik dinyatakan dengan huruf A, B atau C.

J. FORMAT LAPORAN PEMBELAJARAN KLINIK

1. Susunan laporan:
 - a. Cover
 - b. Lembar pengesahan
 - c. Pendahuluan
 - d. Isi : kasus dan pembahasannya (3 kasus/minggu)
 - e. Penutup
 - f. Lampiran
2. Laporan ditulis dengan huruf Calibri 11, spasi 1,5 spasi

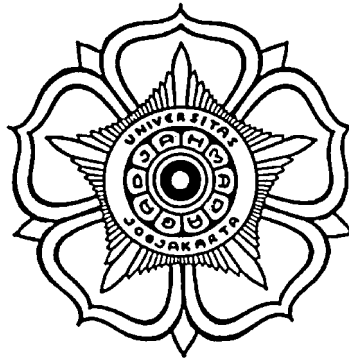
3. Laporan dikumpulkan per kelompok dalam bentuk:
 - a. Softcopy dalam CD (semua mahasiswa dijadikan dalam satu CD)
 - b. Hardcopy dijilid dalam bentuk laminating warna kuning kunir (semua mahasiswa dijadikan dalam satu bendel diberi pembatas kertas warna dan diberi nama)
4. Laporan diserahkan paling lambat 1 minggu setelah PK di rumah sakit yang bersangkutan selesai
5. Contoh sampul laporan PK (terlampir)

LAPORAN PEMBELAJARAN KLINIK

RUMAH SAKIT

Periode: tgl mulai sd. Tgl selesai

UNIT



Disusun oleh :

**PROGRAM STUDI
MAGISTER FARMASI KLINIK
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PEMBELAJARAN KLINIK

Rumah Sakit

UNIT

Periode: tgl mulai sd. Tgl selesai

Disusun oleh :

Disetujui oleh:

Instruktur Klinik
RS

Ketua Prodi MFK
Fakultas Farmasi UGM

.....

Prof. Dr. Zullies Ikawati, Apt.



**PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI KLINIK
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

PENILAIAN PEMBELAJARAN KLINIK

UNIT

Nama :

NIM :

Tempat PK :

A. Laporan Pembelajaran Klinik (maks: 20)

Laporan telah diserahkan pada tanggal dengan nilai (A)

B. Presentasi kasus Harian (maks. 30)

| | Kasus | Nilai | | Kasus | Nilai |
|----|-----------|-------|-----|-----------|-------|
| 1. | | | 7. | | |
| 2. | | | 8. | | |
| 3. | | | 9. | | |
| 4. | | | 10. | | |
| 5. | | | 11. | | |
| 6. | | | 12. | | |
| | Rata-rata | | | Rata-rata | |

C. Ujian Pembelajaran Klinik (maks 35)

Presentasi kasus : (nilai maksimum 15)

Tanya jawab : (nilai maksimum 20)

_____ +
..... (C)

.....
Instruktur Klinik,

(.....)

D. Ujian Terbuka (maks. 15)

Presentasi : (nilai maksimum 5)

Tanya jawab : (nilai maksimum 10)

_____ +
..... (D)

Nilai Pembelajaran Klinik

Jumlah A + B + C + D :

Yogyakarta,
Penguji,

(.....)